



## Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain Peran

Fatayatun Nurarifiaty<sup>1\*</sup>, Nurhasanah<sup>1</sup>, Baik Nilawati Astini<sup>1</sup>, Fahrudin<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi PG PAUD, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i2.3256>

Received: 30 Desember, 2022

Revised: 31 Januari, 2023

Accepted: 13 Februari, 2023

**Abstract:** Children's social skills have not developed optimally where children have not been able to understand and obey the rules and have not been patient waiting for their turn during learning activities that use rules. The purpose of this research is to improve the social skills of group B children in Islamic Kindergarten Nurul Iman Kec. Sekarbela. This research is a classroom action research using two cycles collaboratively. The subjects in this study were children aged 5-6 years (group B3) in Nurul Iman Islamic Kindergarten, totaling 18 children. The method of data collection is done by observation and documentation sheets. Analysis of research data using the percentage formula. The results of this study indicate that the implementation of role playing activities can increase the social skills of group B children in Nurul Iman Islamic Kindergarten, namely in the pre-cycle, a percentage of 53.45% was obtained, increasing in cycle I to 72.21% and in cycle II increasing to 88.9% where the result is said to be successful because it is in accordance with the indicator of success, namely 85%. Based on the results of this study, it can be concluded that applying the role playing method can improve the social skills of group B children in Islamic Kindergarten Nurul Iman Kec. The 2022/2023 learning curriculum.

**Keywords:** Social Skills, Role Playing, Nurul Iman Islamic Kindergarten.

**Abstrak:** Keterampilan sosial anak belum berkembang secara maksimal yang mana anak belum mampu memahami dan mentaati aturan serta belum sabar menunggu giliran pada waktu kegiatan pembelajaran yang memakai aturan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan sosial anak kelompok B di TK Islam Nurul Iman Kec. Sekarbela. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus secara kolaboratif. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun (kelompok B3) di TK Islam Nurul Iman yang berjumlah 18 orang anak. Metode pengumpulan data dilakukan dengan lembar observasi dan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan bermain peran dapat meningkatkan keterampilan sosial anak kelompok B di TK Islam Nurul Iman yaitu pada pra siklus diperoleh persentase sebesar 53,45% meningkat pada siklus I menjadi 72,21% dan pada siklus II meningkat menjadi 88,9% dimana hasil tersebut dikatakan berhasil karena telah sesuai dengan indikator keberhasilan yakni 85%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa menerapkan metode bermain peran dapat meningkatkan keterampilan sosial anak kelompok B di TK Islam Nurul Iman Kec. Sekarbela pembelajaran tahun 2022/2023.

**Kata Kunci :** Keterampilan Sosial, Bermain Peran, TK Islam Nurul Iman.

### PENDAHULUAN

Pada masa usia dini anak mengalami masa keemasan (the golden years) yang merupakan masa

dimana anak mulai peka atau sensitif untuk menerima rangsangan (Fahrudin, et al., 2022). Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara

Email: [fatayatunnurarifiaty@gmail.com](mailto:fatayatunnurarifiaty@gmail.com)

individual (Arfianty, et al., 2023). Menurut Ariyanti (2016) mengemukakan masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan, pada masa ini, juga merupakan masa peletak dasar bagi anak usia dini untuk mengembangkan kemampuan kognitif, bahasa, sosial emosional, agama dan moral serta fisik motorik.

Perkembangan anak usia dini adalah masa-masa kritis yang menjadi fondasi bagi anak untuk menjalani kehidupan di masa yang akan datang dan pada masa ini sebagian potensi kecerdasan manusia berkembang dengan pesat (Insani, 2023). Rahmawati, et al (2023) mengemukakan perkembangan anak pada masa -masa tersebut memberikan dampak terhadap kemampuan intelektual, karakter personal dan kemampuannya bersosialisasi dengan lingkungan. Kesalahan penanganan pada masa perkembangan anak usia dini akan menghambat perkembangan anak yang seharusnya optimal dari segi fisik maupun psikologi karena itu dalam mendidik anak usia dini harus berhati-hati dan sesuai dengan tahapan- tahapan perkembangan anak (Melisa & Halim, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK Islam Nurul Iman di temukan permasalahan pada perkembangan keterampilan sosial anak pada kelompok B. Keterampilan sosial anak belum berkembang secara optimal. Hal ini dapat dinilai berdasarakan indikator-indikator umum seperti anak yang belum mampu memahami dan mentaati aturan serta belum sabar menunggu giliran pada waktu kegiatan pembelajaran yang memakai aturan, dll masih memerlukan banyak bimbingan guru. Untuk mencapai keberhasilan dalam peningkatan keterampilan sosial anak maka diperlukan suatu kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan sosial anak. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan yaitu kegiatan bermainperan.

Anak usia dini adalah masa bermain sambil belajar. Kegiatan pembelajaran akan lebih menarik minat anak. Adhani dan Hanifah (2017) mengemukakan bermain dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya, tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Bermain memberikan kesempatan pada anak untuk mengekspresikan dorongan-dorongan kreatifnya sebagai kesempatan untuk merasakan obyek-obyek dan tantangan untuk menemukan sesuatu dengan cara- cara baru, untuk menemukan penggunaan suatu hal secara berbeda, menemukan hubungan yang baru antara sesuatu dengan sesuatu yang lain serta mengartikannya dalam banyak alternatif cara. Selain itu bermain memberikan kesempatan pada individu untuk berpikir dan

bertindak imajinatif, serta penuh daya khayal yang erat hubungannya dengan perkembangan kreativitas anak disamping bisa menumbuhkan sosial anak. Berbagai bentuk bermain yang dapat membantu mengembangkan sosial, misalnya kegiatan menggambar bersama, bermain peran, serta kegiatan fisik motorik yang dilakukan secara berkelompok atau beregu baik menggunakan alat ataupun tidak.

Kegiatan metode bermain peran sangat cocok digunakan karena kegiatan metode bermain peran dapat melatih anak memahami dan mentaati aturan serta sabar menunggu giliran bermain. Melalui kegiatan bermain peran anak bisa lebih percaya diri dalam memainkan perannya.

## METODE

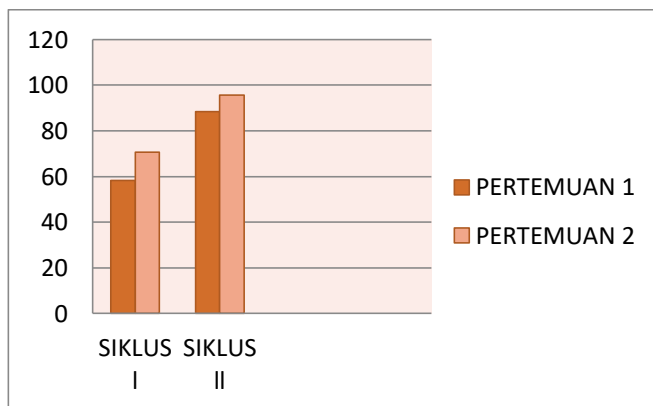
Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang disingkat PTK. penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu bentuk yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara profesional.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas B3 TK Islam Nurul Iman Sekarbela dengan subjek sebanyak 18 orang anak yang berusia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Rancangan penelitian ini terdiri dari 4 langkah penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini mengandung campuran data kualitatif serta data kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan berupa hasil observasi lapangan sedangkan analisis kuantitatif dilakukan melalui perhitungan persentase hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 85%.

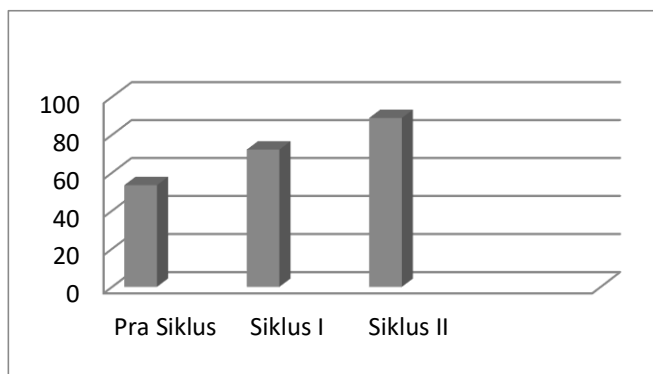
Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan bermain peran yang akan dilakukan yaitu : 1). Guru memerintahkan anak untuk duduk rapi dengan formasi melingkar. 2). Guru menjelaskan kegiatan bermain peran dan aturan yang akan digunakan. 3). Guru memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan ndalam kegiatan bermain peran. 4). Guru mengelompokkan anak dalam beberapa kelompok. 5). Guru membagi peran dan membagiakan alat dan bahan yang akan digunakan. 6). Anak mengambil tempat sesuai dengan peran yang telah disiapkan. 7). Anak memainkan perannya dengan baik dan selesai. 8). Guru mendampingi anak hingga selesai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK Islam Nurul Iman Kecamatan Sekarbela Kota Mataram pada tanggal 7 November 2022 sampai pada tanggal 11 November 2022. Subjek penelitian ini adalah 18 orang anak dengan usia 5-6 tahun. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan bermain peran dapat meningkatkan keterampilan sosial anak kelompok B di TK Islam Nurul Iman Sekarbela. Hasil pelaksanaan kegiatan bermain peran dalam meningkatkan keterampilan sosial anak melalui metode observasi dan dokumentasi dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Rekapitulasi hasil observasi pelaksanaan kegiatan bermain peran**



**Gambar 2. Rekapitulasi hasil observasi keterampilan sosial anak**

Diagram 1 dan 2 menunjukkan bahwa Pelaksanaan kegiatan bermain peran pada siklus I dikategorikan cukup terlaksana dengan persentase 58,33% pada pertemuan pertama dan 70,65% pada pertemuan kedua sehingga rata-rata pelaksanaan siklus I mencapai 64,49%. Sejalan dengan pelaksanaan kegiatan bermain peran, keterampilan sosial anak juga meningkat. Pada siklus I mencapai rata-rata persentase 72,21%. Keterampilan sosial anak masih dibawah indikator keberhasilan sehingga dilanjutkan pada

siklus II. Pelaksanaan kegiatan bermain peran pada siklus II dapat terlaksana secara maksimal karena memperhatikan refleksi/evaluasi pada siklus I sehingga pelaksanaan kegiatan bermain peran mencapai 88,34% pada pertemuan pertama dan 95,66% pada siklus kedua sehingga rata-rata persentase siklus II mencapai 92% dalam kategori terlaksana secara maksimal. Berdasarkan hal tersebut keterampilan sosial anak juga meningkat dengan rata-rata persentase mencapai 88,9% pada siklus II, artinya mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan dalam penelitian ini yakni 85%.

### Pembahasan

Kegiatan bermain peran pada anak kelompok B di TK Islam Nurul Iman Sekarbela merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan anak kelompok B melalui metode bermain peran. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, yaitu siklus pertama dan kedua. Berdasarkan tindakan yang dilakukan, dengan menerapkan kegiatan bermain peran dalam kegiatan pembelajaran dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih menarik minat anak sehingga anak lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran melalui kegiatan bermain peran dapat memudahkan guru menstimulus perkembangan sosial anak.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan bermain peran yaitu 1). Guru memerintahkan anak untuk duduk rapi dengan formasi melingkar. 2). Guru menjelaskan kegiatan bermain peran dan aturan yang akan digunakan. 3). Guru memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan ndalam kegiatan bermain peran. 4). Guru mengelompokkan anak dalam beberapa kelompok. 5). Guru membagi peran dan membagikan alat dan bahan yang akan digunakan. 6). Anak mengambil tempat sesuai dengan peran yang telah disiapkan. 7). Anak memainkan perannya dengan baik dan selesai. 8). Guru mendampingi anak hingga selesai.

Hasil yang diperoleh dari observasi yang dilakukan yaitu pada tahap pra siklus persentase yang didapat sebesar 53,45% masih kategori belum berkembang dan siklus I meningkat menjadi 72,21% dengan kategori berkembang sesuai harapan dan siklus II mencapai persentase 88,9% dengan kategori berkembang sangat baik. Adanya peningkatan dari pra siklus hingga ke siklus II menunjukkan keterampilan sosial anak pada anak telah mencapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan perolehan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan bermain peran dalam meningkatkan keterampilan sosial anak kelompok B di TK Islam Nurul Iman dapat dilaksanakan

dengan sangat baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan diketahui bahwa keterampilan sosial anak kelompok B3 TK Islam Nurul Iman mengalami peningkatan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan bermain peran yaitu 1). Guru memerintahkan anak untuk duduk rapi dengan formasi melingkar. 2). Guru menjelaskan kegiatan bermain peran dan aturan yang akan digunakan. 3). Guru memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan ndalam kegiatan bermain peran. 4). Guru mengelompokkan anak dalam beberapa kelompok. 5). Guru membagi peran dan membagikan alat dan bahan yang akan digunakan. 6). Anak mengambil tempat sesuai dengan peran yang telah disiapkan. 7). Anak memainkan perannya dengan baik dan selesai. 8). Guru mendampingi anak hingga selesai. Hal tersebut dibuktikan dengan keterampilan sosial anak secara klasikal yang pada pra-siklus hanya mencapai 53,45% meningkat pada siklus I menjadi 72,21% dan pada siklus II mencapai 88,9% dari anak secara keseluruhan. Dengan demikian pembelajaran dengan menerapkan metode bermain peran pada anak kelompok B3 di TK Islam Nurul Iman Kecamatan Sekarbela dikatakan meningkat.

## REFERENSI

- Adhani, D. N., & Hanifah, N. (2017). Meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan bermain warna (Penelitian Tindakan Kelas pada anak kelompok B di RA Muslimat NU 107 Khodijah Kramat Duduksampeyan). *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 4(1), 64-75.
- Arfianty, D., Astawa, I. M. S., & Astini, B. N. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Berseri. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 80-84.
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Astria, R., Di Jalan, P. T. K. P., Bandung, B. U., Chairul, M., Studi, I. T. K. P. K., Raya-Arjuna, J. K., ... & Kota, A. P. D. K. P. Arikunto, S.(2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, N. (2013). Tingkat keterampilan berbicara ditinjau dari metode bermain peran pada anak usia 5-6 tahun. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 2(2).
- Dwi Astati R, (2019). *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Mataram Lombok : Arga Puji
- Fahrudin, F., Rachmayani, I., Astini, B. N., & Safitri, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 49-53.
- Febrisma, N. (2013). Upaya meningkatkan kosakata melalui metode bermain peran pada anak tunagrahita ringan (PTK kelas DV di SLB Kartini Batam). *E-JUPEKhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)*, 1, 2-120.
- Insani, L. P. Z., Astawa, I. M. S., & Rachmayani, I. (2023). Pengembangan Metode Finger Painting Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 48-55.
- Maghfiroh, A. S., Usman, J., & Nisa, L. (2020). Penerapan Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di PAUD/KB Al-Munawwarah Pamekasan. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 51-65.
- Mahyuddin, M. J. (2016). Model bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran untuk meningkatkan keterampilan sosial. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 2(1), 1-11.
- Martianawati, F., & DH, D. P. (2018). Pengaruh bermain peran terhadap kemandirian anak Kelompok B di TK Mandiri Pedurungan Semarang. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1).
- Melisa, A., & Halim, F. (2021). Peningkatan Kecerdasan Linguistik Pada Anak Usia Dini Melalui Celemek Flanel Di TK Al Amin Lhokseumawe. *Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 2(2), 47-51.
- Nurhasanah, (2015). *Perkembangan anak usia dini*. Lombok Barat : Arga Puji Pers
- Pujiati, D. (2015). Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode Bermain Peran. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1).
- Rahmawati, T., Habibi, M. M., Nurhasanah., & Suarta, I. N. (2023). Pengembangan Alat Permainan Edukatif (APE) PAHIBU Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 163-170.

Setiawan, M. H. Y. (2016). Melatih keterampilan sosial anak usia dini melalui permainan tradisional. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 1-8.